

PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI EDUKASI PEMASARAN SEKTOR GULA MERAH DI DUSUN FA'OT, DESA BILOTO, TTS**Oliva Viona Goo Ndena¹, Yosafat Novrianto Ecsa Putra², Theresia Roswita³**^{1,2,3}Universitas Katolik Widya Mandira KupangEmail: vionandena04@gmail.com¹, yosafatputra1211@gmail.com², theresiar93@gmail.com³**Abstrak**

UMKM tidak hanya berperan dalam menyerap tenaga kerja, tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat Dusun Fa'ot, Desa Biloto, Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki potensi besar dalam produksi gula merah. Produk gula merah dari Dusun Fa'ot memiliki kualitas yang baik dan memiliki permintaan pasar yang tinggi. Namun, masyarakat Dusun Fa'ot menghadapi kendala dalam pemasaran produk gula merahnya. Metode Pelaksanaan Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi langsung ke masyarakat-masyarakat Dusun Fa'ot Desa Biloto. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi semua lokasi produksi gula merah. selain sosialisasi, tim pengabdian masyarakat juga melakukan diskusi tanya jawab tentang cara memproduksi gula merah. Sosialisasi UMKM ini bentuk dorongan kepada masyarakat dalam mempromosikan produk Gula Merah di Platform digital materi yang disampaikan dalam sosialisai ini adalah: 1. Pemasaran 2. Perencanaan Keuangan 3. Perbankan Tujuan disampaikannya materi ini untuk menambah wawasan bagi masyarakat agar mempromosikan produk Gula Merah diberbagai lapangan pemasaran baik pada platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website maupun pasar tradisional serta pasar modern. Selain itu juga masyarakat dapat mengetahui tempat yang aman untuk menyimpan uang. Kesimpulan Kegiatan sosialisasi UMKM ini memiliki manfaat yaitu masyarakat lebih mudah mempromosikan produk dan mengelola keuangan, dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, Pelaku usaha harus merespon perubahan inovasi teknologi yang cepat, fokus pada kepentingan jangka panjang, menghasilkan kinerja yang handal, serta efisiensi penggunaan teknologi untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM (Gula Merah).

Kata Kunci: Ekonomi, UMKM, Pemasaran.**Abstract**

UMKM not only play a role in absorbing labor, but also become the main source of income for the people of Fa'ot Hamlet, Biloto Village, South Central Timor Regency has great potential in brown sugar production. Brown sugar products from Fa'ot Hamlet have good quality and have a high market demand. However, the people of Fa'ot Hamlet face obstacles in marketing their brown sugar products. Implementation Method This community empowerment activity is carried out through the direct socialization method to the communities of Fa'ot Hamlet, Biloto Village. Socialization was carried out by visiting all brown sugar production locations. In addition to socialization, the community service team also held a question and answer discussion on how to produce brown sugar. This UMKM socialization is a form of encouragement to the community in promoting Brown Sugar products on the digital platform, the material conveyed in this socialization is: 1. Marketing 2. Financial Planning 3. Banking The purpose of delivering this material is to add insight for the public to promote Brown Sugar products in various marketing fields both indigital forms such as social media, marketplaces, and websites as well as

traditional and modern markets. In addition, people can also find out a safe place to store money. Conclusion This UMKM socialization activity has benefits, namely that it is easier for the community to promote products and manage finances, can increase competitiveness and business sustainability, business actors must respond to rapid changes in technological innovation, focus on long-term interests, produce reliable performance, and efficient use of technology to support the sustainability of UMKM (Brown Sugar) businesses.

Keywords: Economy, UMKM, Marketing.

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung perekonomian di banyak daerah, khususnya di pedesaan. UMKM tidak hanya berperan dalam menyerap tenaga kerja, tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat. Produk-produk UMKM seringkali memiliki keunikan dan nilai tambah karena memanfaatkan sumber daya lokal serta kearifan lokal. Menurut Tambunan (2013) UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di desa seringkali menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satu tantangan utama adalah pemasaran. Keterbatasan akses pasar, kurangnya pengetahuan tentang teknik pemasaran modern, serta persaingan yang semakin ketat, menjadi hambatan bagi UMKM desa untuk memasarkan produknya secara efektif.

Dalam era digital saat ini, pemasaran digital menawarkan solusi bagi UMKM desa untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Melalui pemasaran digital, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar daerah. Platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan produk, membangun brand, dan berinteraksi langsung dengan konsumen.

Sayangnya, pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM di desa masih relatif rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini antara lain kurangnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, terbatasnya akses internet di daerah pedesaan, serta kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

Dusun Fa'ot, Desa Biloto, Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki potensi besar dalam produksi gula merah. Produk gula merah dari Dusun Fa'ot memiliki kualitas yang baik dan memiliki permintaan pasar yang tinggi.

Namun, masyarakat Dusun Fa'ot menghadapi kendala dalam pemasaran produk gula merahnya. Hasil produksi gula merah selama ini hanya dijual kepada distributor dengan harga yang relatif rendah. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh oleh produsen gula merah menjadi sangat kecil. Masyarakat Dusun Fa'ot dapat memasarkan produk gula merahnya secara langsung kepada konsumen, baik secara offline maupun online, maka mereka berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, masyarakat Dusun Fa'ot membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam bidang pemasaran. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pembuatan konten menarik untuk media sosial, pengelolaan toko online, hingga strategi pemasaran digital lainnya. Dengan demikian, masyarakat Dusun Fa'ot dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memasarkan produk gula merah dan meraih pasar yang lebih luas.

Dengan mengembangkan kapasitas pemasaran digital UMKM di desa, seperti yang terjadi pada kasus Dusun Fa'ot, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta memperkuat perekonomian daerah. Pemerintah dan berbagai pihak terkait perlu bekerja sama untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi UMKM desa agar dapat memanfaatkan potensi pemasaran digital secara maksimal

B. METODE PENELITIAN

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Fa'ot Desa Biloto, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi langsung ke masyarakat-masyarakat Dusun Fa'ot Desa Biloto. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi semua lokasi produksi gula merah. Selanjutnya tim pengabdian melakukan sosialisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), selain sosialisasi, tim pengabdian masyarakat juga melakukan diskusi tanya jawab tentang bagaimana cara memproduksi gula merah. Sosialisasi UMKM sebagai salah satu bentuk dorongan kepada masyarakat-masyarakat dalam mempromosikan produk Gula Merah di Platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah pelaku usaha UMKM Dusun Fa'ot Desa Biloto Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan di Dusun Fa'ot Desa Biloto Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. pada tanggal 02 Agustus 2024 dari pukul 08:00 – 12:00 WITA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi UMKM dengan tema “Pemberdayaan UMKM Melalui Edukasi Pemasaran Sektor Gula Merah” untuk masyarakat-masyarakat Dusun Fa'ot Desa Biloto dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2024. Kegiatan ini, ditujukan kepada masyarakat Dusun Fa'ot RT/18 sebanyak 18 KK. Kegiatan sosialisasi diawali dengan wawancara kemudian dari hasil wawancara tersebut, kami memberikan pemaparan materi sesuai dengan kendala yang dialami oleh pelaku usaha. Adapun materi yang disampaikan dalam sosialisai ini adalah:

1. Pemasaran
2. Perencanaan Keuangan
3. Perbankan

Pemberdayan ini kami lakukan dengan cara turun ke setiap tempat produksi Gula Merah untuk melihat proses pembuatan Gula, kemudian mewawancarai produsen bagaimana cara pembuatan dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam memproduksi Gula Merah serta Berapa lama waktu yang dipakai untuk memasak. dan dimana tempat pemasaran Gula Merah tersebut. Selama wawanacara, masyarakat sangat antusias dan banyak memberikan pemahaman kepada kami tentang proses pembuatan Gula Merah. Keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi ini juga memberikan warna tersendiri dalam penyampaian materi sosialisasi UMKM. Sebagai generasi milenial, peran mahasiswa harus lebih aktif dalam kehidupan sosial yang nyata, tidak hanya di media sosial. Melalui keterlibatan dalam sosialisasi UMKM dengan satu tim pengabdian ini terlihat mahasiswa/i serta masyarakat sangat antusias dalam pembahasah berbagai proses produksi Gula Merah.

Tahap selanjutnya adalah menyampaikan materi pemberdayaan UMKM seperti pemasaran, perencanaan keuangan dan perbankan. Tujuan disampaikannya materi ini untuk

menambah wawasan bagi masyarakat agar mempromosikan produk Gula Merah diberbagai lapangan pemasaran baik pada playform digital seperti media sosial, marketplace, dan website maupun pasar tradisional serta pasar modern. Selain itu juga masyarakat dapat mengetahui tempat yang aman untuk menyimpan uang dan aset mereka agar dapat mengatur keuangan dengan baik sehingga kebutuhan dan keinginan mereka seimbang . Hasil yang dicapai dari kegiatan Sosialisasi UMKM adalah masyarakat antusias dan berpartisipasi serta memberikan respon positif terhadap pentingnya UMKM dalam berbagai bentuk usaha mereka masyarakat juga memahami tentang adanya pengolahan keuangan untuk masa kini dan masa yang akan datang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi UMKM ini memiliki manfaat yaitu masyarakat lebih mudah mempromosikan produk dan mengelola keuangan, dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, Pelaku usaha harus merespon perubahan inovasi teknologi yang cepat, fokus pada kepentingan jangka panjang, menghasilkan kinerja yang handal SDA, serta efisiensi penggunaan teknologi untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM (Gula Merah).

Saran

Diharapkan para pelaku UMKM dapat menerima penerimaan perubahan teknologi yang begitu cepat dengan tujuan untuk mudah mendapatkan akses informasi bisnis yang berguna bagi usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah
Desa Biloto Kecamatan Mollo Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2022-
2028

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2607/11/UNIKOM_NSUSISS_BAB_V.pdf